

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi banyak negara, termasuk Indonesia (Prabowo, 2024). Setiap tahunnya, kecelakaan lalu lintas menyebabkan kerugian yang signifikan, baik dalam bentuk korban jiwa, cedera, maupun dampak ekonomi (Suryadarmawan et al., 2022). Salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia adalah kecelakaan yang terjadi di jalan raya. Bersumber pada data kecelakaan dari Satlantas Polrestabes Kota Semarang, jumlah kasus kecelakaan yang telah terjadi di tahun 2020 – 2024 yakni 5815 kejadian, dari jumlah kasus kecelakaan tersebut sebesar 286 kasus terjadi di Jalan Brigjend Sudiarto, dan kecelakaan terbanyak pada stasioning 4+000 yaitu pada persimpangan Sukarno Hatta dengan 25 kecelakaan sehingga pada stasioning tersebut termasuk pada Lokasi rawan Kecelakaan. Penyebab kecelakaan tersebut adalah kurang waspadanya pengemudi, minimnya rambu lalu lintas, kurang lengkap dan jelasnya marka jalan, dan jarak pandang yang terganggu pada persimpangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penanganan daerah rawan kecelakaan di Persimpangan Sukarno Hatta. Penanganan lokasi rawan kecelakaan merupakan langkah strategis untuk mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan jalan (Oktopianto & Dwi Anggara, 2022). Pendekatan ini melibatkan identifikasi lokasi rawan kecelakaan dengan metode frekuensi, analisis penyebab kecelakaan, serta implementasi intervensi yang efektif, seperti perbaikan infrastruktur jalan, pemasangan rambu, atau peningkatan edukasi dan penegakan hukum. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam mengidentifikasi faktor pemicu kecelakaan dilihat dari keadaan eksistingnya dan menentukan strategi untuk mengatasi daerah rawan kecelakaan.

Fokus utama penelitian meliputi identifikasi karakteristik lokasi rawan kecelakaan, analisis faktor penyebab kecelakaan di lokasi tersebut, serta evaluasi efektivitas intervensi yang telah atau dapat diterapkan. Dengan

memahami secara mendalam aspek-aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah maupun pihak terkait untuk mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan keselamatan lalu lintas secara berkelanjutan. Melalui penelitian ini, penanganan lokasi rawan kecelakaan diharapkan tidak hanya menjadi respons reaktif terhadap insiden yang terjadi, tetapi juga berperan sebagai upaya preventif yang terintegrasi dalam sistem transportasi yang berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Pada Persimpangan (Studi Kasus : Simpang Sukarno Hatta)"**.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting di Simpang Sukarno Hatta?
2. Bagaimana jenis kecelakaan di Simpang Sukarno Hatta?
3. Bagaimana upaya penanganan lokasi rawan kecelakaan di Simpang Sukarno Hatta?

I.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kondisi eksisting di Simpang Sukarno Hatta.
2. Menganalisis jenis kecelakaan di Simpang Sukarno Hatta.
3. Menganalisis upaya yang tepat untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan di Simpang Sukarno Hatta.

I.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan yang telah dipelajari selama perkuliahan tentang metode *iRAP* untuk meningkatkan keselamatan jalan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendididkan di kampus.

- b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Sebagai bahan referensi dan informasi tentang analisis peningkatan keselamatan jalan menggunakan metode *iRAP*
- c. Bagi Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan yang tepat bagi pemerintah setempat untuk mewujudkan jalan yang berkeselamatan.